

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah proses membina, mendidik, mengawasi, mengendalikan, mempengaruhi, dan menstransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh pendidik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, membebaskan kebodohan serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan<sup>1</sup>.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan harus dibangun sebaik mungkin karena merupakan pondasi dalam hidup. Tujuan pendidikan di Indonesia menurut UU No.20 Tahun 2003 :

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Oleh karena itu pendidikan harus dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang telah termuat dalam Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ” Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis,” maka lapangkanlah, niscaya

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 22

<sup>2</sup> UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*, hal. 4

Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Mujadalah :11).<sup>3</sup>

Berdasarkan firman Allah diatas dapat dijelaskan bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap manusia. Manusia diwajibkan menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh dan berlapang-lapang. Dengan begitu manusia akan memperoleh derajat yang lebih tinggi dengan kualitas yang dimiliki. Kualitas dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain pendidik, siswa, sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan serta situasi dan kondisi kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Mutu pendidikan dikatakan lebih baik apabila mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kurikulum.<sup>4</sup>

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal dilakukan seperti pendidikan pada sekolah-sekolah umum, sebagaimana tercantum dalam pasal 37 ayat 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan formal

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Samara Tajwid dan Terjemahan Edisi Wanita*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2016), hal. 543

<sup>4</sup> Ni Putu Meina Ayuningsih dan Ketut Gus Oka Ciptahadi, *Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kecerdasan Logis Matematis*, Jurnal Pendidikan Matematika , Vol. 11, No. 1, 2020, hal. 134

dalam kegiatan pembelajaran meliputi berbagai bidang ilmu, diantaranya ilmu sosial, agama, sains, bahasa dan matematika.<sup>5</sup>

Sedangkan matematika merupakan salah satu pendidikan formal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah salah satu cabang ilmu pendidikan yang memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi. Contohnya aljabar, kalkulus dan geometri.<sup>6</sup> Akan tetapi masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal matematika. Karena siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dipelajari dan dipahami. Masih rendahnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu faktor dalam menentukan pembelajaran di kelas maupun di sekolah. Guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>7</sup>

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMPN 1 Ngunut masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dan tidak memberi kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman dari hasil belajar. Hal ini bisa

---

<sup>5</sup> Sri Mulyani, dkk, *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 3, 2018, hal. 267

<sup>6</sup> Dewi Asmarani, *Pembelajaran Statistik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 5, No. 1, 2017, hal. 56.

<sup>7</sup> Meilantifa, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran*, Jurnal Ilmiah Soulmath, Vol. 6, No. 2, 2018, hal.59.

dilihat dari kegiatan pembelajaran setelah diadakan observasi, bahwa minimnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika. Siswa cenderung menghafal rumus-rumus tanpa memahami konsep terlebih dahulu dan juga tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa masih belum mampu mengkonstruksi konsep-konsep matematika secara mandiri, serta mudah lupa akan materi yang telah disampaikan.<sup>8</sup> Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *Discovery Learning* Tipe POE (*Prediction, Observation, And Explanation*)

Dimana model pembelajaran yang ideal adalah model pembelajaran yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.<sup>9</sup>

Sementara model pembelajaran *Discovery Learning* ialah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menamakan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. Dalam proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dalam bentuk final, tetapi siswa diharapkan dapat mengorganisasikan sendiri.<sup>10</sup>

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi berupa konsep-

---

<sup>8</sup> Observasi Awal sebagai Studi Pendahuluan, Rabu 23 Maret 2022, Pukul 09.47 WIB

<sup>9</sup> Meilantifa, *Penerapan Model Pembelajaran...*, hal. 59.

<sup>10</sup> *Ibid.*,

konsep dan prinsip sesuai dengan pemahaman mereka sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa. Selain itu *Discovery Learning* membuat siswa belajar untuk menganalisis dan mencoba untuk memecahkan masalah mereka sendiri.<sup>11</sup>

Model pembelajaran *Discovery Learning* Tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika.<sup>12</sup> Langkah-langkah dalam model pembelajaran tipe POE meliputi memprediksi (*prediction*), mengamati (*observation*) dan menjelaskan (*explanation*). Sehingga dapat membentuk hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Karena pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara faktual. POE (*Prediction, Observation and Explanation*) merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan metakognitif siswa, sehingga dengan melatih siswa untuk aktif terlebih dahulu dalam mencari pengetahuan sesuai dengan cara berpikirnya.<sup>13</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercipta pembelajaran yang bermanfaat. Selain model

---

<sup>11</sup> Tota Martaida, Nurdin Bukit, Eva Marlina Ginting, *The Effect of Discovery Learning Model on Student's Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School*, Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME), Vol. 7, No. 6, 2017, hal. 2

<sup>12</sup> Nurhidayah Fithriyah Nasution, *Pengaruh Model Predict-Observe-Explain (POE) Melalui Metode Eksperimen Terhadap Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekologi Hewan*, Jurnal Education And Development, Vol. 3 No. 3, 2016, hal. 23

<sup>13</sup> Dwi Susanti, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Metakognitif*, Jurnal Inovasi Matematika, Vol. 2, No. 2, 2020, hal. 95

pembelajaran masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar merupakan ketertarikan ataupun keterlibatan sepenuhnya seseorang terhadap bidang studi tertentu, dan merasa senang mempelajari materi tersebut untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan baru.<sup>14</sup> Seorang siswa cenderung melakukan aktivitas berulang-ulang karena didasari minat. Dengan demikian minat belajar sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.<sup>15</sup> Minat belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran matematika. Siswa mengerjakan soal matematika hanya terpaku pada contoh yang telah diberikan dan kebanyakan siswa tidak mempunyai cara penyelesaian yang berbeda dari yang sudah diajarkan guru. Mereka berasumsi bahwa pelajaran matematika pelajaran paling sulit dan hanya identik dengan hafalan rumus-rumus dan perhitungan. Siswa merasa kesulitan dalam membedakan rumus yang harus digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada materi matematika. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika masih rendah dan nilai yang diperoleh masih tergolong rendah. Sehingga sangat diperlukan adanya perubahan dalam pembelajaran tersebut agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Sementara hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya mencakup ranah kognitif, afektif

---

<sup>14</sup> Asnawati Matondang, *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2018, hal. 26

<sup>15</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal. 16

dan psikomotorik.<sup>16</sup> Hasil belajar itu sendiri adalah suatu penilaian kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dari guru. Hasil belajar ini sangat berpengaruh bagi siswa karena dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa.

Melalui model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran matematika dengan hasil yang maksimal dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya, baik dari segi minat belajar maupun hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Tipe POE (*Prediction-Observation-Explanation*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut.”**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain :

- a. Siswa masih kurang menguasai materi dan mengingat materi pembelajaran matematika
- b. Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika rendah dibuktikan dengan kurang antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

---

<sup>16</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 67

- c. Hasil belajar siswa rendah karena siswa merasa sulit mengkonstruksi rumus-rumus matematika dalam pemecahan masalah

## 2. Batasan masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan yaitu :

- a. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII C dan VIII D SMPN 1 Ngunut tahun ajaran 2023/2024
- b. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teorema pythagoras
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*)
- d. Peneliti hanya mencari pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi teorema pythagoras.
- e. Hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari ranah kognitif yang berasal dari nilai *post-test* materi teorema pythagoras.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



- a. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut ?
- b. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut?
- c. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut
- b. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut

## E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, hasil penelitian diharapkan mampu berguna dan dimanfaatkan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

### 2. Secara Praktis

Peneliti memiliki harapan yang besar, bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat bukan hanya bagi peneliti saja, akan tetapi juga bagi orang lain, diantaranya :

#### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam menunjang permasalahan pembelajaran matematika di sekolah.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan sumber referensi bagi guru betapa pentingnya menerapkan model pembelajaran *discovery learning* tipe POE

(*Prediction, Observation and Explanation*) dalam pelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) pada pelajaran matematika diharapkan dapat menarik minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya sehingga akan menjadi suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau menjelaskan suatu jawaban atau dugaan sementara atas pertanyaan peneliti dari rumusan masalah.<sup>17</sup>

Berdasarkan judul skripsi ini, maka hipotesis penelitiannya adalah :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut.

---

<sup>17</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2016), hal.66

3. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* tipe POE (*Prediction, Observation and Explanation*) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut.

#### **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dan pembahasan maka perlu dikemukakan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Konseptual merupakan definisi secara abstrak yang dapat membantu pemahaman terhadap suatu hal.
  - a. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan konsep-konsep sendiri dan pemahaman yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran baik dilakukan secara mandiri, kelompok maupun arahan dari guru.<sup>18</sup>

- b. POE (*Prediction, Observation and Explanation*)

POE (*Prediction, Observation and Explanation*) merupakan kegiatan pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa dalam bentuk memprediksi, mengamati atau mengobservasi, dan menjelaskan tentang suatu konsep atau fenomena dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), hal. 23

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 258

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas belajar tanpa ada yang menyuruh.<sup>20</sup>

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>21</sup>

2. Secara Operasional

a. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang materi pembelajarannya tidak disampaikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa dapat mengorganisasikan sendiri.

b. POE (*Prediction, Observation and Explanation*)

POE (*Prediction, Observation and Explanation*) adalah model pembelajaran yang mampu mengembangkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan cara menemukan suatu dugaan, mengamati dugaan tersebut dan memaparkan hasil dugaan.

---

<sup>20</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hal. 144

<sup>21</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal 67

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah perasaan senang ataupun suka dan munculnya perhatian siswa untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang menggambarkan tingkat pencapaian belajar setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bab inti terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-bab antara lain :

**BAB 1 (Pendahuluan)** yang terdiri dari : a) Latar Belakang, b) Identifikasi Dan Batasan Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Hipotesis Penelitian, g) Penegasan Istilah, dan h) Sistematika Pembahasan.

**BAB II (Landasan Teori)** berisi kajian pustaka tentang Model Pembelajaran *Discovery Learning* Tipe POE (*Prediction-Observation-Explanation*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa yang terdiri dari : a) Deskripsi Teori, b) Penelitian Terdahulu, c) Kerangka Berpikir.

**BAB III (Metode Penelitian)** yang terdiri dari : a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian, c) Populasi, Teknik Sampling dan Sampel, d) Kisi-Kisi Instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) Data dan Sumber Data, g) Teknik Pengumpulan Data dan h) Teknik Analisis Data.

**BAB IV (Hasil Penelitian)** yang terdiri dari : a) Deskripsi Data, b) Pengujian Hipotesis, dan c) Rekapitulasi Hasil Penelitian

**BAB V (Pembahasan)** dalam bab ini akan dibahas mengenai pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI (Penutup)** dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Bagian Akhir skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat komplementif yang berfungsi untuk menambah validitas dari skripsi yang terdiri dari: a) daftar pustaka, b) lampiran-lampiran, c) profil sekolah yang digunakan untuk penelitian, d) validitas angket dan tes, e) data angket dan tes, f) dokumentasi, g) hasil angket dan tes, h) surat izin penelitian dan surat selesai penelitian, i) laporan selesai bimbingan dan j) biodata peneliti.